

Oleh :
Rizal Hedi Miranto¹
Djuwantoko²
Lies Rahayu³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kemungkinan pengelolaan habitat monyet ekor panjang. Di samping itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adanya kepedulian masyarakat sekitarnya terhadap monyet ekor panjang beserta habitatnya.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil kuesioner dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder berupa data mengenai keadaan umum wilayah penelitian. Data dianalisis dengan cara mengumpulkan dan menyusun data primer yang berupa hasil kuesioner ke dalam tabel-tabel dengan cara tabulasi data, kemudian dipersentasi, dianalisis dan diinterpretasi. Hasil wawancara dan data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dari data primer. Persepsi masyarakat dibagi ke dalam empat indikator, yaitu persepsi masyarakat terhadap keberadaan dan kekeramatan monyet, persepsi masyarakat terhadap kuburan kuno, persepsi masyarakat terhadap bentuk pengelolaan serta persepsi masyarakat terhadap dampak negatif dari pengelolaan habitat monyet di Nipah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih meyakini kekeramatan monyet beserta kuburan yang ada di dalamnya. Masyarakat lebih memilih obyek wisata sebagai bentuk pengelolaan di Nipah. Secara umum, rencana pengelolaan habitat monyet di Nipah dapat diterima oleh masyarakat sekitar, dengan syarat dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta tidak mengganggu keberadaan monyet serta kuburan yang diyakini kekeramatannya.

Kata Kunci : persepsi, masyarakat, monyet ekor panjang dan habitat.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM: 96/106598/KT/03619

² Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

